

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Kemajuan teknologi dan informasi dewasa ini telah mendorong perusahaan untuk berpacu meningkatkan kualitasnya apabila ingin dapat terus mempertahankan hidupnya di-tengah suasana yang kompetitif. Perusahaan sebagai satu unit organisasi terus tumbuh dan berkembang, baik dari segi ukuran, ruang gerak, maupun kepemilikannya, seiring dengan perkembangan perekonomian suatu negara.

Dalam kelangsungan perusahaan, tujuan perusahaan pada masa kini tidak saja ditujukan pada bagaimana perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal, namun lebih luas dari itu adalah bagaimana perusahaan dapat mengelola sebagian dari laba tersebut untuk dapat mempertahankan eksistensinya secara langgeng. Tanggung jawab secara sosial dan lingkungan juga harus dapat perhatian dari perusahaan, apabila perusahaan ingin eksistensinya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat umum.

Pada perusahaan yang masih kecil (sederhana), pemilik adalah sekaligus pemimpin, pengawas dan mungkin juga merangkap sebagai pengurus keuangan. Dengan masih terbatasnya permasalahan yang dihadapi, perusahaan kecil tidak memerlukan tenaga-tenaga pemimpin (manajer) yang profesional dalam bidang-bidang operasi usaha yang bermacam-macam coraknya. Sipemilik yang sekaligus

pemimpin perusahaan merangkap semua fungsi manajemen dengan dibantu beberapa orang dalam bidang administrasi yang masih sederhana termasuk tenaga pembukuan.

Setelah perusahaan berkembang menjadi besar dan aktifitasnya semakin luas yang ditandai dengan terjadinya transaksi usaha semakin kompleks, membuat pimpinan tidak lagi dapat mengawasi secara langsung terhadap semua kegiatan yang terjadi dalam perusahaan. Dengan demikian pemimpin akan mendelegasikan wewenang kepada bawahan atau stafnya untuk mengawasi kegiatan tersebut.

Dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya, pemimpin sangat membutuhkan informasi yang berhubungan dengan perusahaan agar pemimpin dapat bertindak cepat dan akurat dalam mengambil keputusan untuk memajukan perusahaan yang dipimpinnya. Agar informasi yang dibutuhkan lebih akurat, biasanya pada perusahaan yang mempunyai aktivitas-aktivitas yang tinggi dan dinamis diperlukan bantuan tenaga-tenaga yang profesional dalam bidang pemasaran, produksi, akuntansi dan sebagainya.

Kedudukan controller akan semakin kokoh bila dapat berperan sebagai penunjang disiplin, ketertiban, keefisienan dan keefektifan dalam mencapai tujuan perusahaan. Walaupun dalam prakteknya di Indonesia, mungkin saja istilah controller tidak terdapat dalam struktur organisasi perusahaan, namun sebenarnya fungsi controller tersebut tetap dijalankan walaupun pelaksanaannya dilakukan bagian lain, misalnya direktur keuangan